

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial karena mereka membutuhkan komunikasi dalam hidupnya. Untuk saling berhubungan, manusia menciptakan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan “teknologi yang berfungsi untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, memproses, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data supaya dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu [7, 8].” Teknologi informasi juga banyak mengubah peran manusia. Kemajuan teknologi informasi dapat menggantikan peran atau fungsi yang awalnya dimiliki manusia. Pergeseran tersebut dapat terjadi apabila dilakukan otomatisasi terhadap berbagai kegiatan atau tugas yang awalnya hanya bisa dilakukan manusia secara konvensional. Setiap aspek dalam kehidupan tak luput dari penggunaan teknologi informasi. Maka dari itu, “lahirlah cara-cara baru dalam bidang produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa yang lebih efisien, sehingga membawa masyarakat ke dalam ekonomi informasi [7, 8].”

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, teknologi informasi merupakan alat untuk mendapatkan informasi, di mana di dalamnya terdapat proses pengolahan data. Dalam menghasilkan informasi yang diinginkan, terdapat sebuah sistem yang berjalan untuk mengolahnya. Sekumpulan komponen pembentuk sistem yang saling berkaitan satu sama lain untuk menghasilkan informasi dalam bidang tertentu disebut dengan sistem informasi. Dalam sistem manajemen modern, “sebuah sistem informasi berperan dalam mendukung pemerolehan informasi yang akurat,

Kegiatan manajemen, pengambilan keputusan, serta penentuan kebijaksanaan sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal [7, 8]. “Selain itu, terdapat istilah Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen merupakan “sebuah sistem terpadu yang dapat digunakan sebuah organisasi dalam menyajikan informasi agar dapat mendukung fungsi manajemen, operasi dan pengambilan keputusan” [9]. Banyak badan usaha yang menggunakan sebuah sistem informasi manajemen untuk mempermudah, mempercepat, serta memperbaiki sistem *internal* di dalam proses bisnis maupun pengorganisasian usahanya. Ada beberapa hal yang membuat perusahaan-perusahaan melibatkan sistem teknologi informasi. Yang pertama, mempertahankan serta meningkatkan posisi sebuah perusahaan merupakan sebuah kebutuhan yang menjadi alasan perusahaan tersebut berani untuk melakukan investasi dalam bidang teknologi informasi. Kemudian, terdapat hal-hal lain seperti pengurangan biaya serta peningkatan fleksibilitas dan tanggapan, yang merupakan faktor pertimbangan lain bagi perusahaan untuk melakukan investasi.

Dalam penelitian ini, Konfeksi Margahayu Kencana dipilih sebagai objek penelitian. Konfeksi Margahayu Kencana merupakan sebuah *home industry* yang sudah cukup lama berdiri. Konfeksi ini hanya memiliki 2 level manajemen dimana manajemen tingkat atas dan tingkah menengahnya dipegang langsung oleh pemilik konfeksi. Sementara, manajemen tingkat lini pertama dipegang oleh 2 orang yaitu pengawas produksi, pengawas konfeksi dan seorang sekretaris yang membantu pemilik dalam beberapa bagian manajemen. Pemilik memiliki tugas dan peranan sebagai berikut: menyusun dan menetapkan rencana perusahaan, pembuat

keputusan, mengkoordinasikan seluruh kegiatan pada perusahaan, memberikan arahan produksi kepada manajemen dibawahnya dan lainnya.

Saat ini sistem yang berjalan di konfeksi belum melibatkan pemanfaatan teknologi informasi dengan maksimal. Padahal, pemanfaatan sistem informasi dapat mempermudah proses manajemen organisasi serta pengolahan dan pengorganisasian data, seperti manajemen pelanggan, pesanan, dan lainnya. Proses-proses tersebut masih dilakukan secara *manual* oleh pemilik, dengan menggunakan media pembukuan. Meskipun media konvensional masih dibutuhkan, namun terdapat beberapa kekurangan dan risiko dalam penggunaan media tersebut. Salah satu kekurangannya adalah, data dalam media tersebut memiliki kemungkinan untuk rusak atau hilang. Sayangnya, data yang telah hilang akan sangat sulit untuk didapatkan kembali. Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian yang fatal bagi organisasi. Kekurangan lainnya dari proses pengolahan data secara *manual* adalah, proses tersebut memakan banyak waktu. Waktu yang dibutuhkan *staff* konfeksi untuk melaporkan data-data dan perkembangan produksi serta persediaan bahan kepada pemilik membutuhkan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu, pemilik usaha membutuhkan sebuah sistem manajemen organisasi dan pengolahan data. Sistem tersebut dibutuhkan untuk membuat seluruh aspek manajemen organisasi dan pengolahan data mudah diakses. Data-data milik organisasi pun dapat tersimpan dalam media yang lebih aman. Proses produksi pun akan dapat lebih terarah, tercatat dan terpantau. Selain itu, laporan-laporan harian dapat lebih mudah dibuat dengan waktu dan tenaga yang lebih efisien. Lebih jauh lagi, pemilik konfeksi dapat mengawasi data-data yang dimasukkan ke dalam

sistem. Hal ini dapat membantu pemilik mendeteksi kesalahan ataupun kecurangan yang mungkin terjadi.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah:

1. Saat ini, konfeksi masih melakukan pencatatan melalui media konvensional. Proses pengolahan data untuk laporan dan manajemen pun masih dilakukan secara manual oleh pemilik dan karyawan konfeksi pada media kertas yang membuat data mudah rusak dan hilang. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi pemilik konfeksi. Pemilik pernah menggunakan sebuah perangkat komputer dalam pengolahan datanya namun, perangkat tersebut hilang yang menyebabkan pemilik kehilangan datanya karena tidak adanya cadangan data. Selain itu, proses pengolahan data secara konvensional membuat data sulit untuk dicari dan direkapitulasi.
2. Penyampaian rancangan pada proses produksi masih berupa *brief* laporan dalam bentuk kertas dan tidak adanya cadangan catatan data. Hal tersebut dapat berdampak buruk jika terjadi kesalahan komunikasi ataupun jika *human error*. Sumber kesalahan tersebut akan sulit untuk dideteksi. Selain itu berkas rancangan hanya dimiliki oleh pengawas produksi sehingga hanya pengawas produksilah yang mengetahui target produksi.
3. Proses pembelian persediaan bahan produksi masih belum efektif, dikarenakan pengawas konfeksi masih harus selalu menghubungi dan meminta izin pemilik dikarenakan pemilik usaha perlu melakukan

pengecekan persediaan barang langsung untuk melakukan konfirmasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang dan melakukan identifikasi masalah, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen konfeksi yang saat ini berjalan?
2. Bagaimana usulan rancangan sistem baru yang dibuat untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan?
3. Bagaimana implementasi dan pengujian dari sistem yang diusulkan?

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari data yang menunjukkan kekurangan dalam sistem manual Konfeksi Margahayu Kencana. Dengan melakukan hal tersebut, kekurangan yang ada dalam sistem dapat diperbaiki dengan rancangan sistem yang baru.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat dan mengimplementasikan sistem yang dapat memperbaiki sistem manual Konfeksi Margahayu Kencana. Perbaikan sistem manual dilakukan agar proses manajemen dan kegiatan di dalam konfeksi menjadi lebih mudah dan terorganisir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik sebuah usaha rumahan untuk menjalankan tugasnya dengan lebih mudah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah upaya kecil untuk melebarkan

penggunaan teknologi informasi hingga ke badan usaha kecil, seperti industri tekstil rumahan.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam pembuatan sistem ini. Batasan-batasan tersebut menentukan sejauh mana ruang lingkup sistem yang akan dirancang. Penelitian ini dikhususkan hanya untuk membuat sistem yang dapat membantu sistem manajemen manual konfeksi (industri tekstil). Batasan-batasan masalah tersebut yaitu,

1. Konfeksi Margahayu Kencana merupakan sebuah *Home Industry* maka dari itu ruang lingkup sistem hanya ditujukan untuk lingkup industri rumahan saja.
2. Sistem ini terdiri dari beberapa bagian pengolahan data yaitu pengolahan data pemesanan, produksi, material, kepegawaian, dan pelanggan.
3. Bagian persediaan bahan pada konfeksi ini dikhususkan hanya untuk arus keluar masuk bahan produksi yang dilakukan oleh pengawas konfeksi.
4. Sistem lebih dikhususkan untuk sistem pemesanan, kepegawaian dan laporan konfeksi.
5. Setiap pengguna dibatasi oleh hak akses yang ditujukan sesuai dengan jabatannya.
6. Manajemen kepegawaian tidak secara rinci membahas absensi pegawai dan rincian gaji pegawai.
7. Pelanggan hanya dapat melihat status pemesanan pada sistem.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih sebuah *Home Industry* bernama Konfeksi Margahayu Kencana yang beralamat di Komplek Margahayu Kencana Blok D3 No. 19, Margahayu Selatan, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung sebagai objek penelitian.

1.6.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian membutuhkan waktu sekitar 4 bulan. Dimulai dari penentuan objek penelitian hingga pembuatan program serta laporan penelitian.

Adapun kegiatan dan waktu penelitian tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1.1. Tabel Timeline Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan objek, pengumpulan data dan pembuatan proposal	■	■	■	■												
2	Pembuatan & Bimbingan Bab 1					■	■	■									
3	Pembuatan & Bimbingan Bab 2							■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Pembuatan & Bimbingan Bab 3							■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pembuatan & Bimbingan Bab 4							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pembuatan & Bimbingan Bab 5 dan dokumen lainnya															■	■
7	Input dari Narasumber objek penelitian	■	■	■	■												
8	Inisiasi Sistem dengan narasumber objek					■	■	■									

sumber dan teknik pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan soal perancangan sistem yang dibuat yaitu berupa perancangan awal atau gambaran sistem dan basis data, perancangan antar muka, implementasi dan pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran bagi peneliti dalam sistem yang dibangunnya. Kesimpulan dan saran tersebut berkaitan dengan hasil analisis dan optimalisasi sistem yang dibuat seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.